



## **LITERASI NUMERASI BAGI ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**Hendri Awan**

Pendidikan Matematika, FSTT, UNDIKMA

### **Abstrak**

Dusun sengiang adalah salah satu dusun terpencil yang ada didesa sesait kecamatan kayangan kab.lombok utara. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat dusun sengiang, yaitu dalam bidang pertanian seperti kacang,jagung,ubi,terong,cabai,kelapa, yang berlimpah, permasalahan lainnya yaitu dalam bidang inovasi dan kreasi. Dalam bidang ini masih sangat kurang apalagi dengan keadaan yang sekarang ini seperti contohnya dalam bidang Pendidikan khususnya pemahaman tentang literasi numerasi. Dalam kegiatan ini saya melakukan bimbingan belajar dengan tatap muka bersama 7-15 orang siswa bahkan lebih dan pertemuan bimbingan belajar dilakukan 6 kali dalam seminggu. Dari kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan pengabdian dalam bentuk bimbingan belajar ini direspon dengan sangat baik dan sangat antusias, baik dari mitra, masyarakat dan peserta bimbingan. (2) Dengan adanya bimbingan belajar, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan mereka belajar selama di rumah.

### **Kata Kunci**

Literasi numerasi,  
pandemi, covid 19

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

KKN kali ini berbeda dari KKN sebelumnya, karena pada saat ini dunia sedang dibuat gencar dengan penemuan virus covid-19. Untuk mencegah penyebaran virus corona, maka Universitas Pendidikan Mandalika Mataran (UNDIKMA) melakukan sedikit perubahan terhadap model pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk periode kali ini. Salah satu perubahannya adalah KKN yang biasanya dilakukan secara kelompok (tim) dalam skala besar maka KKN saat ini dilakukan dengan secara kelompok kecil dan terbatas bahkan ada mandiri (individu), KKN yang biasanya dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh LP2M maka saat ini ditentukan sendiri mahasiswa berdasarkan lokasi domisili (KKN di 84andemi halaman) atau tempat tinggal saat ini.

KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah merupakan suatu program yang dirancang oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Mandalika Mataran yang menuntut mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di bangku perkuliahan.



Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan KKN-T. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka diperoleh beberapa informasi tentang keadaan dusun sengiang. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan konsep awal atau matriks kerja yang nantinya akan dilakukan selama kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat didasarkan pada disiplin ilmu atau keterampilan yang dikuasai atau didapat oleh mahasiswa selama menimba ilmu di kampus.

Dusun sengiang adalah salah satu dusun terpencil yang ada didesa sesait kecamatan kayangan kab.lombok utara. Dusun sengiang merupakan dusun hasil pemekaran dari dusun lokok arak yang dimana lokok ara ini sudah dipecah menjadi lima dusun termasuk dusun sengiang . Kalau dirunut kebelakang lagi, bahwa wacana pemekaran dusun sengiang ini sudah ada sejak 2 periode pemerintahan desa sebelumnya. Namun, karena berbagai pertimbangan Pemerintah Desa pada saat itu, pemekaran tidak bisa terlaksana walaupun secara luas wilayah dan jumlah penduduk sudah sangat layak untuk dimekarkan.

Barulah pada tahun2017/ 2018/wacana pemekaran muncul lagi, dan setelah melalui beberapa rangkaian musyawarah tingkat dusun dan desa, akhirnya wacana pemekaran bisa terwujud. Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2018, dusun sengiang ditetapkan menjadi dusun bagian desa sesait melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok utara.

Jumlah penduduk sebesar 259 jiwa yang . Batas Wilayah dusun sengiang desa sesait sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan dusun batu jompang , sebelah Timur dengan desa pansor , sebelah Selatan dengan Desa santong, dan sebelah Barat dengan dusun lokok ara. Jarak tempuh ke Propinsi : 22 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 8,1 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 7,2 km. Jumlah penduduk dusun sengiang pada tahun 2021 mencapai 259 jiwa terdiri dari Laki-Laki 129 jiwa dan Perempuan 130 jiwa.

Potensi yang dimiliki oleh masyarakat dusun sengiang, yaitu dalam bidang pertanian seperti kacang,jagung,ubi,terong,cabai,kelapa, yang berlimpah, pada saat sedang musim jagung ,didusun sengiang ini termasuk kedalam salah satu penghasil terbesar hasil pertanian didesa sesait,tapi kendala nya akses jalan yang masih susah di lalui oleh kendar roda empat,apalagi saat ini musim hujan karena jalannya rusak dan berlumpur.

Adapun beberapa permasalahan yang didapatkan dari hasil wawancara bersama mitra yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, contohnya banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan mereka tidak sadar bahwa itu tidak baik untuk kesehatan. Dan permasalahan lainnya yaitu dalam bidang inovasi dan kreasi. Dalam bidang ini masih sangat kurang apalagi dengan keadaan yang sekarang ini seperti contohnya dalam bidang pendidikan.

Jalan yg belum kunjung diperbaiki Jalan merupakan salah satu akses yg sangat penting bagi masyarakat setempat,khususnya bagi petani untuk menginfor barang hasil pertanian khususnya musim ini musim jagung,karea jalan yang tidak bisa dilalui oleh kendaraan roda empat apalagi sekarang musim hujan jalan menjadi becek,licin dan rusak Sehingga susah dilalui



Tenaga pendidik didusun sengiang sangat minim ini juga masih kurang, dikarenakan letak lokasinya yang jauh dan terpencil, sarana dan prasarana yang masih terbatas sehingga mengakibatkan kurangnya minat pendidik untuk mengajar didaerah terpencil.rata rata masyarakat disini paling tinggi hanya sampai SMA Sederajat,karena itu masih membutuhkan bantuan dri orang luar.

Terkait dengan permasalahan yang di hadapi mitra, kami berinisiatif untuk membangun dan mengembangkan kreasi dan inovasi siswa-siwa dalam belajar, yaitu dengan mengadakan pembimbingan belajar hususnya bimbingan belajar di bidang matematika dasar. Karena yang kita ketahui sekolah-Sekolah di Dusun Sengiang Desa sesait ini masih belum normal dan kebanyakan yang kami lihat selama pandemi ini pembelajaran siswa tidak maksimal. Untuk itu kami mengadakan bimbingan belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang ada di Dusun sengiang Desa sesait agar pengetahuan mereka tetap stabil dan bahkan meningkat. Khususnya bagi siswa serkolah dasar yang masih belajar membaca,menulis, menghitung dan perlu pendampingan yang intens terhadap perkembangan siswa. Dan alhasil mitra setuju dengan usulan kami, mitra sangat mendukung dengan kegiatan yang kami lakukan. Dan tidak lupa juga kami memberitahukan orang tua murid bahwa kami akan mengadakan bimbingan belajar di rumah, dan Alhamdulillah orang tua mereka sangat setuju bahkan sangat mendukung dengan kegiatan ini.

Program bimbingan belajar ini merupakan program bagi anak-anak dan dewasa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah maupun yang tidak sekolah di Dusun sengiang untuk belajar bersama mulai dari siswa yang masi anak-anak TK, SD, SMP sampai dengan SMA/MA. Waktu bimbingan ini dimulai pada minggu pertama dari jam 13:00 Sampai dengan16:00 di rumah salah satu warga . Mereka sangat berantusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Matematika dasar Selain mengajarkan mtematika dasar kami juga mengajarkan pelajar umum lainnya, mereka juga di bimbing dalam belajar ilmu agama dan lain-lain. Dan tidak lupa juga tetap memberikan motivasi-motivasi yang bermanfaat untuk dijadikan semangat untuk belajar.

### **Metode Pengabdian**

Dalam kegiatan ini saya melakukan bimbingan belajar dengan tatap muka bersama 7-15 orang siswa bahkan lebih dan pertemuan bimbingan belajar dilakukan 6 kali dalam seminggu. Sesuai dengan identifikasi masalah, maka metode yang saya lakukan yaitu:

Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar guru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap siswa (Suryono, 1992). Disini saya mengajarkan mereka tentang materi bilangan dan pecahan. Sedangkan untuk kelas 1 dan 2 saya mengajarkan mereka membaca dan berhitung.

Tanya jawab ialah cara belajar yang dilakukan melalui interaksi dua arah baik dari guru ke siswa atau siswa kepada guru agar mendapatkan jawaban yang pasti (Sumantri & Johar, 1998). Disini saya menggunakan metode Tanya jawab untuk mengetahui seberapa aktif



mereka dalam belajar.

Model pembelajaran kooperatif yang dimana model pembelajaran yang terfokuskan kepada siswa dalam mengerjakan sesuatu dengan berkelompok untuk saling membantu satu dengan yang lainnya (Isjoni, 2009:15). Diakhir pelajaran saya memberikan tugas dan di kerjakan secara berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 3-5 orang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang dicapai dalam pelajaran pendidikan matematika dimana sebelum diadakannya bimbingan belajar, sebagian anak-anak didusun sengiang belum bisa menghitung dan menghafal perkalian. Setelah diadakannya bimbingan belajar ini anak-anakpun sedikit demi sedikit sudah ada perubahan baik dalam menghitung maupun dalam dalam meghafal perkalian 1-10, hal ini dibuktikan ketika anak-anak diberikan soal matematika ketika bimbingan belajar berlangsung dan sebagian besar anak-anak menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>
Pada masa pandemi covid 19 ini untuk memutuskan rantai penularan pemerintah menghimbau bahwa semua kegiatan dilakukan dirumah baik itu sekolahh dengan diterapkan aturan tersebut maka semua bentuk kegiatan dilakukan dirumah saja nah terlihat jelas bahwa siswa masih kurang pengetahuannya tentang pentingnya bimbingan belajar dan masih kurang memahami pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari	Solusi yang saya pilih yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar yang di mulai dari tahap dasar yang paling mudah di lakukan secara perlahan. Tujuannya untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, supaya otak mereka tidak kaku, karena selama pandemi ini sekolah tidak stabil
Masih kurangnya pengetahuan siswa tentang apa itu bilangan dan jenis-jenis bilangan	Disini saya menjelaskan apa yang di maksud dengan bilangan dan jenis-jenis bilangan dengan sederhana dan santai supaya mereka tetap mengerti dan memperhatikan apa yang kami jelaskan.
Siswa masih bingung dengan apa yang di maksud dengan bilangan cacah dan bilangan bulat dan cara menghitung dengan tidak menebak sedangkan kalkulator tidak ada.	Disini saya menjelaskan apa yang di maksud dengan bilangan cacah dan bilangan bulat dan saya memberikan contoh menghitung dengan menggunakan jari.
Mereka masih belum memahami dan mendeksripsikan contoh soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan.	Saya memberikan contoh sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memahami dengan baik.
Masih belum hafal tentang perkalian 2-5	Saya memberikan waktu untuk menghafal



	kemudian mengetes ingatan mereka dengan merandom perkalian 2-5 dan menanyakan satu persatu siswa.
Saya ingin melihat seberapa pahamnya mereka dengan materi yang saya sampaikan dari minggu pertama hingga minggu ke-2	Solusi yang saya beri yaitu dengan mengadakan ujian atau latihan soal matematika dan Alhamdulillah mereka menjawab dengan lancar dan penuh semangat dan mereka paham tentang materi yang saya sampaikan.
Mereka masih belum memahami bagaimana cara mencari pecahan senilai dan membandingkan pecahan	Saya menjelaskan apa itu pecahan senilai dan cara dalam mencari pecahan senilai dan membandingkan pecahan.

### **Kesimpulan**

Dari kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian dalam bentuk bimbingan belajar ini direspon dengan sangat baik dan sangat antusias, baik dari mitra, masyarakat dan peserta bimbingan.
2. Dengan adanya bimbingan belajar, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan mereka belajar selama di rumah.

### **Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Supaya meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan KKN guna mendapatkan hasil yang optimal.

2. Bagi Siswa

Lebih giat lagi belajar, kurangi bermain karena belajar itu sangat penting untuk masa depan.

3. Bagi orangtua

Lebih memperhatikan pendidikan anak dengan membimbing belajar dan lebih tegas lagi dalam membimbing anak seperti membatasi waktu bermain anak dan belajar.

### **Daftar Pustaka**

Hobri, d. (2018). *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Isjoni. (2009). *Cooperative Learning* Bandung: Alfabeta.

Johar, S. &. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram*. Mataram: IKIP Mataram.